

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang mana perusahaan-perusahaan tersebut tercatat secara konsisten selama tahun 2012 hingga 2014 dan telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian.

Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang dianggap penerapan GCG yang paling baik menurut Mas Achmad Daniri (2014). Hasil dari penelitian ini nantinya akan mencerminkan karakteristik dari keseluruhan perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penulis khususnya memilih sektor perbankan yang tingkat persaingan sangat tinggi dan mempunyai karakteristik padat modal sehingga membutuhkan modal yang besar dalam aktivitasnya. Sebagian perusahaan di Indonesia membutuhkan modal yang besar sehingga menggunakan hutang sebagai sarana pendanaan perusahaan guna untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat teruse bersaing dengan perusahaan lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2007:78). Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014 yang memenuhi kriteria-kriteria yang akan dijabarkan pada Teknik Pengambilan Sampel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif dimana dipenelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono 2007:11 dalam Batsheba 2010). Peneliti ini menggunakan variable moderasi atau moderator untuk melihat apakah hubungan antar variable independen dan dependen dipengaruhi oleh variable tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variable laten independen dan dependen. Variabel laten adalah variable yang diukur secara tidak langsung berdasarkan pada indikator-indikator. Konsep yang berperan sebagai variable laten independen adalah kinerja keuangan, variable laten independen adalah nilai perusahaan dan yang berperan sebagai variable moderator adalah *corporate governance*. Masing-masing konsep tersebut diukur oleh satu atau lebih indikator dan model indikator tersebut bersifat formatif, sehingga diasumsikan bahwa indikator-indikator tersebut mempengaruhi satu konsep laten.

## C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tobin's q. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan Asnawi (2001), nilai perusahaan diproksi dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan perbandingan antara nilai pasar ekuitas dan nilai bukunya. Jika  $Q > 1$  berarti harga pasar satuan saham >

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





harga buku satuan saham.  $Q > 1$  menunjukkan perusahaan memiliki respon pasar yang kuat.

$$Q = \frac{MVE}{BVE}$$

Keterangan :

Q = Tobin's Q

MVE = Market Value of Equity

BE = Book Value of Equity

## 2. Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah corporate governance.

Pengukuran untuk variable ini dibagi menjadi dua, yaitu:

### a. Komposisi Dewan Komisaris Independen (KMP)

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Indradewi, 2010). Komposisi dewan komisaris indenpenden dapat dihitung sebagai berikut :

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{KMP} = (\text{Jumlah Komisaris Independen}) / (\text{Jumlah Dewan Komisaris}) \times 100\%$$

### b. Board Size ( Ukuran Dewan Komisaris )

Board size yang dipakai di dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, karena variable corporate governance di dalam penelitian ini lebih di fungsikan untuk mengawasi. Menurut Noorlaila (2011), secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberikan tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan memiliki peranan terhadap aktivitas pengawasan dan menurutnya fungsi monitoring yang dilakukan di dalam perusahaan di pengaruhi oleh jumlah atau ukuran dewan komisaris.

Penelitian Kiel & Nicholson (2003) yang dilakukan di Australia memberikan pandangan bahwa ukuran dewan komisaris yang lebih besar akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik pula karena jumlah ukuran dewan komisaris yang besar akan menghasilkan keputusan yang baik dan akan mempersulit agent untuk mendominasi. Perhitungan ukuran dewan komisaris :

$$\text{UDKit} = \text{Ln} (\text{Jumlah Dewan Komisaris})_{it}$$

## 3. Variabel Indenpenden

### a. ROA (*Return on Assets*)

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Menurut Asyikin & Tanu (2011), *return on assets* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu dengan mengamati dan mengumpulkan data perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder cross-sectional dan time series dimana data telah tersedia dan dapat diperoleh langsung dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data yang dikumpulkan merupakan data Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode pengamatan 2012 – 2014 yang sudah diaudit dan dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2007:78). Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* agar sampel yang terpilih mempunyai sifat yang sesuai dengan sifat-sifat populasi dan pertimbangan atas kriteria yang diambil berdasarkan tujuan dari penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Singarimbun dan Effendi, 2006). Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel pada halaman selanjutnya.

**Tabel 3.1**  
**Proses Pengambilan Sampel**

Kriteria	Total
Perusahaan yang masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2014	494
Perusahaan Industri Perbankan yang masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2014	36
Perusahaan yang telah menyampaikan laporan tahunan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2012 – 2014	28
Perusahaan yang memiliki laba bersih setelah pajak positif selama tiga tahun terakhir ( 2012 - 2014 )	18
Periode Penelitian	3
Jumlah Unit Penelitian	54

Sumber : Data olahan penulis

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dan periode penelitiannya adalah tahun 2012-2014.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dari langkah – langkah ini akan diperoleh kesimpulan apakah ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan  $\alpha = 0.05$ . Peneliti melakukan tahap – tahap penelitian sebagai berikut :



## 1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui pooling data penelitian (penggabungan cross-sectional dengan time-series) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Langkah – langkah pengujian untuk periode penelitian selama 2 tahun :

- a. Bentuk variabel dummy 1 : “1” untuk tahun 2013 dan “0” selain tahun 2013

Bentuk variabel dummy 2 “1” untuk tahun 2012 dan “0” selain tahun 2012

- b. Mengkalikan setiap variabel dummy tahun dengan masing – masing variabel independen.
- c. Regresikan ke persamaan

$$Q = \alpha_0 + \alpha_1ROA + \alpha_2GCG*ROA + \varepsilon$$

Ket :

Q = Nilai Perusahaan

ROA = Return on Asset

GCG = Good Corporate Governance

$\varepsilon$  = Error

- d. Bandingkan nilai Sig. hasil perkalian setiap variabel dummy tahun dengan masing – masing independen, dengan nilai  $\alpha$  (0.05)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Sig. dummy tahun  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti pooling tidak dapat dilakukan.
- 2) Jika nilai Sig. dummy tahun  $> 0.05$  maka tidak ada perbedaan koefisien yang berarti pooling dapat dilakukan.

## 2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006:19) Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel – variabel lain. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen sehingga regresi yang terbentuk adalah sebaga berikut:

$$Q = \beta_1 ROA + \beta_2 ROA * GCG + \varepsilon$$

Keterangan

Q = Nilai Perusahaan

ROA = Return on Asset

GCG = *Good Corporate Governance*



$\varepsilon$  = Error

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi bias, mengingat semua data dapat diterpkan dengan regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai dari residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Alat ini yang digunakan adalah uji statistic dengan *Kolgomorov-Smirnov* (Ghozali 2006, 151). Nilai refresi tidak mmenuhi asumsi normalitas apabila :

(1) Nilai Asymp Sig. (2-tailed) < 0.05, maka residual terdistribusi tidak normal sehingga tolak  $H_0$ .

(2) Nilai Asymp Sig. (2-tailed) > 0.05, maka residual terdistribusi normal sehingga terima  $H_0$ .

##### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada peiode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penlitian ini





dengan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. Rumusan hipotesis dalam uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

$H_0$  diterima apabila nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas nilai *Durbin-Watson* pada tabel. (Ghozali: 2006; 100)

**Tabel 3.2**

**Tabel Keputusan Durbin-Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tolak	$du < d < 4 - du$

## 5. Uji Statistik F

Menurut Cooper dan Schindler (2011 : 245;Volume 2) uji statistic F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa rata-rata dari beberapa populasi adalah sama. Artinya apakah variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dimasukkan dalam model tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis dalam Uji Statistik F :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta = 0$$

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) melalui program SPSS akan nilai P-Value (sig-F). Dasar penelitian keputusannya adalah :

a. Jika  $\text{sig-F} < \alpha(0.05)$

Berarti model regresi signifikan sehingga model tersebut dapat menggambarkan hubungan yang akan diteliti maka terima  $H_a$ .

b. Jika  $\text{sig-F} \geq \alpha(0.05)$

Berarti model regresi tidak signifikan sehingga model tersebut tidak sesuai maka tolak  $H_0$ .

## 6. Uji Statistik t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan dilihat dengan membandingkan probabilitas t-hitung dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Nilai t-hitung dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS. Dengan membandingkan nilai sig dan p-value, maka :

a. Jika  $\text{sig-t} < 0.05$ , koefisien regresi signifikan sehingga terima  $H_a$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Jika  $\text{sig-t} \geq 0.05$ , koefisien regresi signifikan sehingga tidak terima  $H_a$

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase semua variabel independen terhadap nilai dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Sifat koefisien determinasi :

- 1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- 2) Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) dimana:
  - a) Jika  $R^2 = 0$ , tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependen.
  - b) Jika  $R^2 = 1$ , model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.